

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Cisaat yang berlokasi di Jalan Veteran Km. 3 Desa Mangkalaya, Kecamatan Gunung Guruh, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai suatu proses penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2006:80) penelitian ini menggunakan pola penelitian *Quasi Experimental Research* (Penelitian Eksperimen Semu), karena bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas dengan melibatkan kelompok kontrol selain kelompok eskperimen.

3.3 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest and Posttest control design* dengan melibatkan kelompok pembanding (kelompok kontrol). Penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan khusus (metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD eksploratif), Sementara kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan khusus (tanpa menggunakan metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD Eksploratif). Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga desain penelitian eksperimennya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pretest-posttest Control Design

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber : Sugiyono (2018:120)

Keterangan :

O₁= Nilai pre-test kelas eksperimen

O₂ = Nilai Post-test kelas eksperimen

O₃ = Nilai pre-test kelas kontrol

O_4 = Nilai post-test kelas kontrol

X_1 = Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD eksploratif

X_2 = Perlakuan terhadap kelas kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi berbasis LKPD non eksploratif

Langkah-langkah penggunaan desain tersebut adalah sebagai berikut :

- Memilih dan menentukan sampel untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random.
- Melaksanakan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Melaksanakan eksperimen terhadap kelompok eksperimen
- Mengadakan post-test hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Mencari perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode statistika.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Cisaat yang terdiri dari 5 kelas. Dengan menggunakan penelitian eksperimen semu maka kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian tidak dipilih secara random dengan alasan kedua kelas yang akan dijadikan sampel sudah terbentuk. Sampel penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah Peserta Didik Tuntas KKM	Keterangan
XI IPS-1	36	60,55	80	40	12	
XI IPS-2	35	65,82	86	46	19	Kelas Eksperimen
XI IPS-3	35	63,54	86	53	17	Kelas Kontrol
XI IPS-4	36	61,32	80	33	14	
XI IPS-5	36	62,28	86	40	14	

Sumber : Dokumentasi Nilai UAS Semester Genap SMAN 1 Cisaat

Terdapat beberapa alasan pemilihan sampel kelas penelitian yaitu :

- Jumlah peserta didik diantara kedua kelas yang dijadikan sampel harus sama atau setara

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Guru geografi yang mengajar kedua kelas tersebut harus guru yang sama
- 3) Kedua kelas yang dipilih memiliki nilai rata-rata yang sama atau setara

Sehingga berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas maka peneliti memilih kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Dimana kedua kelas tersebut memiliki berbagai kesamaan baik dari jumlah peserta didik, nilai diantara kedua kelas sama atau tidak jauh berbeda, dan guru yang mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 adalah guru yang sama.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang hasil akhirnya memiliki suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel eksperimen

Variabel eksperimen (X) merupakan variabel yang memperlihatkan tanda dan gejala atau fenomena agar dapat diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel eksperimen yaitu metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD Eksploratif.

- 2) Variabel terpengaruh

Variabel terpengaruh (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang terpengaruh adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi, yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test.

Untuk lebih jelasnya, variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Variabel Penelitian

Variabel Eksperimen (X)	Indikator	Variabel Terpengaruh (Y)	Indikator
Metode Pembelajaran Resitasi	<ul style="list-style-type: none"> - pemberian tugas - pelaksanaan tugas - pertanggungjawaban tugas 	Hasil Belajar Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - hasil belajar kognitif (tes) - hasil belajar psikomotorik (LKPD dan unjuk kinerja)
LKPD Eksploratif	<ul style="list-style-type: none"> - pemberian tugas - eksplorasi individu - eksplorasi kelompok - diskusi - presentasi 		

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional sebagai berikut :

1) Metode Pembelajaran Resitasi

Metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang berbentuk penugasan oleh guru kepada peserta didik. Pengerjaan tugas yang diberikan tidak terikat oleh tempat sehingga proses pengerjaannya dapat dilakukan pada jam pelajaran berlangsung ataupun diluar jam pelajaran. Dengan begitu peserta didik dapat mengerjakannya di ruang kelas, di perpustakaan, di laboratorium, di taman, ataupun di rumah masing-masing. Dengan metode resitasi atau penugasan ini maka peserta didik akan terlatih untuk mencari sumber, memilih sumber, dan mengolah sumber yang didapat. Pola penugasan seperti itu diharapkan dapat merangsang kemandirian peserta didik dalam belajar, meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta melatih daya pikir analitis dan kritis. Hasil pekerjaan yang telah diselesaikan oleh peserta didik akan dilaporkan kepada guru untuk dilakukan penilaian (Syarifuddin, 2019).

2) LKPD Eksploratif

LKPD Eksploratif merupakan lembar kerja peserta didik yang didalamnya berisi permasalahan-permasalahan yang menuntun peserta didik untuk mencari, menemukan, dan menjawab permasalahan tersebut secara mandiri sesuai dengan langkah-langkah dan intruksi pengerjaan yang ada.

3) Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik

Hasil belajar adalah penilaian diri siswa dan perubahan kemampuan atau hasil yang dapat diamati, didemonstrasikan dan diukur berdasarkan pengalaman belajar. Hasil belajar dapat menjelaskan kompetensi siswa terhadap materi yang sudah dipelajari (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Hasil belajar kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual atau berpikir dari peserta didik. Menurut Bloom ranah kognitif terbagi kedalam enam tingkatan yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Hasil belajar psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar yang menekankan pada gerakan, atau keterampilan seperti melukis, memainkan alat musik, menggambar peta, olah raga dan sebagainya. Terdapat lima tingkatan yang

termasuk kedalam ranah ini yaitu: keterampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan, dan naturalisasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan suatu alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut dikatakan sebagai instrument penelitian. Suatu instrumen penelitian, memiliki peranan penting guna mencapai tujuan penelitian. Kualitas suatu penelitian seringkali diukur dengan kualitas instrumen yang digunakan. Hal ini tidak mengherankan, karena instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memecahkan pertanyaan penelitian guna mencapai tujuan penelitian. Jika data yang dihasilkan tidak akurat (valid), maka penentuan yang dihasilkan akan menjadi tidak akurat (Winarno, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Lembar Observasi

Observasi adalah metode perolehan data yang memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan metode lainnya. Dimana Pengamatan tidak terbatas pada orang atau benda alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari tentang makna dari suatu perilaku. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas keterlaksanaan metode pembelajaran resitasi. Penggunaan lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan aktivitas yang terlaksana. Pemberian tanda centang menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik telah terlaksana. Dengan menggunakan lembar observasi maka akan dapat diketahui berapa persentase keterlaksanaan metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD eksploratif dalam pembelajaran.

2) Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis, alat tes dalam penelitian ini berupa soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik yang terdiri dari soal pretest dan posttest. Penggunaan soal pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum perlakuan. Sedangkan penggunaan soal posttest dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapat perlakuan.

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLOLATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrument test dalam penelitian sangat berperan penting karena dengan test maka dapat diketahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, perbedaan hasil belajar diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan mengetahui ketercapaian hasil belajar yang menjadi tujuan dari proses pembelajaran.

3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam penelitian ini fungsi LKPD bukan hanya sebagai perangkat pembelajaran saja melainkan juga berfungsi sebagai alat ukur. Lembar kerja peserta didik (LKPD) digunakan untuk mengukur hasil belajar psikomotorik dari peserta didik. Dalam LKPD berisi tugas pembuatan produk peta yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara berkelompok. Lembar kerja peserta didik (LKPD) dilengkapi dengan pedoman, petunjuk, ringkasan materi, dan soal-soal Latihan atau tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Sesuai dengan focus penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD Eksploratif terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga LKPD yang digunakan adalah LKPD yang eksploratif dimana hal tersebut disesuaikan dengan mata pelajaran geografi yang menuntut peserta didik untuk melakukan eksplorasi (mengamati, menganalisis, mendapatkan konsep baru, dan memecahkan persoalan).

4) Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengukur atau mengetahui hasil belajar psikomotorik peserta didik yaitu keterampilan menyajikan atau mempresentasikan. Dalam hal ini peserta didik mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakannya di depan kelas. Sehingga dengan instrument unjuk kerja dapat diketahui keterampilan peserta didik dalam berbicara, berpendapat, dan berdiskusi.

5) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), Dokumentasi adalah cara memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka, dan gambar ilustrasi yang memberikan laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini terdapat perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dan rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLOLATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bahan Ajar

6) Studi Literatur / Kepustakaan

Studi literatur adalah suatu pendekatan seri informasi untuk mengumpulkan data dengan melakukan evaluasi terhadap buku, literatur, artikel, dan laporan yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian eksperimental, peneliti mengumpulkan informasi literatur dalam bentuk buku, skripsi, dan artikel yang terkait dengan variabel penelitian yang akan dipecahkan. Dengan alat ini, peneliti mendapatkan data sekunder yang berfungsi sebagai referensi penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482), analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan metode mengorganisasikan informasi kedalam jenis, menjabarkan kedalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang berarti serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisa informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan statistik deskriptif. Metode analisis ini digunakan guna menjabarkan sifat-sifat sampel ataupun populasi.

3.8.1 Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian Langkah analisis data yang pertama adalah melakukan analisis butir soal yang akan diujikan. Analisis butir soal merupakan pengkajian pada pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang mempunyai kualitas yang memadai. Tahapan-tahapan dalam analisis soal tes objektif dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran keabsahan atau kevalidan suatu perangkat. Instrumen yang baik dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dan dapat mengukur apa yang dibutuhkannya. Validitas merupakan indikator penentu kualitas suatu instrument penelitian. Dihasilkannya instrument penelitian yang baik ditentukan oleh validitas. Dalam penelitian ini, Uji Validitas dilakukan dengan

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan rumus korelasi point biserial. Rumus ini digunakan untuk mencari korelasi antara item dengan seluruh tes guna mencari validitas item. Cara yang digunakan yaitu dengan mengelola nilai yang didapatkan dari hasil tes hasil belajar siswa. Dimana setiap jawaban yang benar akan diberi nilai 1 sementara jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus Korelasi Point Biserial adalah :

$$r_{xy} = \left(\frac{X_i - X_t}{S_t} \right) \sqrt{\frac{P_i}{Q_i}}$$

R_{xy} : koefisiem korelasi biserial antara butir soal nomor idengan skor total.

X_i : rataan skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i.

X_t : rataan skor seluruh responden.

P_i : proporsi jawaban benar untuk butir soal nomor i.

Q_i : proporsi jawaban salah untuk butir soal nomor i.

S_t : standar deviasi total semua responden.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi biserial kemudian dikonsultasikan dengan tabel r hasil korelasi product moment.

Tabel 3.4 Nilai Interpretasi Validitas

Nilai R_{xy}	Interpretasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2013:89)

Terlebih dahulu dilakukan tes butir soal pada 34 responden dengan jenis soal pilihan ganda objektif yang terdiri dari 15 butir soal untuk (pre-pos test) pertemuan ke-1 dan dan 15 butir soal untuk (pre-pos test) pertemuan ke-2. Dengan berpedoman pada tabel r, maka didapati nilai r_{tabel} untuk jumlah (N) 34 responden dengan taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%) yaitu 0,339. Jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa item soal tersebut valid. Tetapi jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas butir soal disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Uji Validitas Butir Soal Pre-Pos Test ke-1

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0,40-0,60	Cukup	8	53,33%
2	0,20-0,40	Rendah	7	46,67%
Jumlah			15	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 15 butir soal (pre-pos test) untuk pertemuan pertama semuanya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 8 butir soal dengan kriteria (Cukup) dan 7 butir soal dengan kriteria validitas yang (Rendah).

Tabel 3.6 Uji Validitas Butir Soal Pre-Pos Test ke-2

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0,60-0,80	Tinggi	3	20%
2	0,40-0,60	Cukup	2	13,33%
3	0,20-0,40	Rendah	10	66,67%
Jumlah			15	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 15 butir soal (pre-pos test) untuk pertemuan kedua semuanya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 3 soal dengan kriteria (Tinggi), 2 soal dengan kriteria (cukup), dan 10 soal dengan kriteria (rendah).

2) Uji Reliabilitas

UJI reliabilitas penelitian mampu mengungkapkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kuder-Richardson (KR-20). Perhitungan dengan metode ini dilakukan pada instrument yang memiliki satu jawaban benar (skor 1) dan satu jawaban salah (skor 0). Selain itu, instrument soal yang akan digunakan berjumlah ganjil (15 butir soal). Sehingga uji reliabilitas soal paling tepat dilakukan dengan metode Kuder-Richardson (KR-20). Uji coba dilakukan dengan menguji instrument sekali saja pada subjek penelitian dengan membuat tabel analisis butir soal tanpa pengelompokan nomor ganjil dan genap. Kemudian menghitung proporsi jawaban salah dan benar pada setiap item butir soal dan mengkalikan proposrsi jawaban benar dan salah. Setelahnya mencari nilai varians total (standar deviasi kuadrat). Koefisien korelasi kemudian diuji dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-20) sebagai berikut :

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{n}{n-1} + \frac{s^2 \sum pq}{s^2}$$

r : koefisien reliabilitas tes

n : jumlah butir soal

p : proporsi jawaban benar

q : proporsi jawaban salah

s : simpangan baku

s^2 : varians

Simpangan baku diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

s : standar deviasi/simpangan baku

n : jumlah peserta

$\sum X^2$: jumlah dari rerata kuadrat

Setelah didapat hasil dari r_{11} selanjutnya dikonsultasikan menggunakan tabel r product moment. Dimana jika didapati hasil $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument dapat dikatakan reliabel. Namun jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrument tidak reliabel. Kriteria nilai interpretasi reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Nilai Interpretasi Reliabilitas.

Nilai R_{11}	Interpretasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber : Diolah Peneliti

Hasil uji reliabilitas dengan 34 responden dari jumlah 15 butir soal (pre-post test) pada pertemuan ke-1 dan ke-2 yang dikonsultasikan dengan tabel *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% disajikan pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Soal (pre-post test) Pertemuan Ke-1 dan Pertemuan Ke-2

Soal	Skor R_{11}	Kriteria	Keterangan
Prepost Test Pertemuan ke-1	0,685	Tinggi	Reliabel
Prepost Test Pertemuan ke-2	0,743	Tinggi	Reliabel

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa instrument soal yang digunakan pada pertemuan ke-1 adalah reliabel dengan kriteria 0.685 (Tinggi) dan soal pertemuan ke-2 juga termasuk reliabel dengan kriteria 0.743 (Tinggi)

3) Analisis Daya Pembeda (Uji Beda)

Daya pembeda soal merupakan kemampuan soal unruk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus untuk menyatakan daya pembeda soal adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

J_A : jumlah peserta tes kelompok atas

J_B : jumlah peserta tes kelompok bawah

B_A : banyak kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B : banyak kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas selanjutnya akan diinterpretasikan dengan tabel berikut.

Tabel 3.9 Klasifikasi Daya Beda.

No	Rentang	Keterangan
1	$DP < 0.00$	Sangat Jelek
2	$0.00 \leq DP < 0.20$	Jelek
3	$0.20 \leq DP < 0.40$	Cukup
4	$0.40 \leq DP < 0.70$	Baik
5	$0.70 \leq DP \leq 1.00$	Sangat Baik

Sumber : Arikunto (2013).

Perhitungan daya beda soal dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Tabel analisis butir soal diurutkan berdasarkan data nilai terbesar sampai ke nilai terkecil. Selanjutnya untuk menentukan jumlah kelompok atas dan kelompok bawah dihitung sebesar 27% dari 34 responden. Sehingga didapati 9 responden yang akan mewakili kelompok atas dan kelompok bawah. Hasil uji daya beda soal dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Daya Beda Soal (*pre-post*) Pertemuan ke-1

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0.20 \leq DP < 0,40$	Cukup	3	20
2	$0.40 \leq DP < 0,70$	Baik	10	66,67
3	$0.70 \leq DP \leq 1.00$	Sangat Baik	2	13,33
Jumlah			15	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji daya beda soal untuk pertemuan pertama memiliki nilai indeks daya pembeda, dengan 3 butir soal termasuk kriteria (Cukup), 10 soal termasuk kriteria (Baik), dan 2 soal termasuk kriteria (Sangat Baik) yang artinya soal tersebut layak dan baik untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.11 Hasil Uji Daya Beda Soal (pre-pos) Pertemuan ke-2

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0.20 \leq DP < 0,40$	Cukup	2	13,33%
2	$0.40 \leq DP < 0,70$	Baik	10	66,67%
3	$0.70 \leq DP \leq 1.00$	Sangat Baik	3	20%
Jumlah			15	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji daya beda soal pada tabel diatas maka dapat dinyatakan bahwa setiap butir soal memiliki kriteria daya pembeda yang cukup, baik, dan sangat baik. Sehingga memiliki kualitas yang baik untuk digunakan sebagai instrument penelitian dengan kata lain layak untuk digunakan dalam penelitian.

4) Analisis Tingkat Kesukaran

Kriteria Soal dikatakan baik apabila soal tersebut proporsional. Dengan kata lain, soal tidak terlampau mudah serta tidak terlampau sukar. Soal yang sangat mudah tidak bisa memicu siswa untuk mempertinggi usaha guna menyelesaikannya. Begitupun sebaliknya, soal yang sangat sukar dapat mengakibatkan siswa menjadi putus asa serta tidak memiliki semangat untuk berupaya sebab diluar kemampuannya.

Analisis tingkat kesukaran soal dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$K = \frac{B - \frac{S}{n-1}}{N}$$

K : tingkat kesukaran butir soal ke i

B : banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar

S : banyak peserta didik yang menjawab soal dengan salah

n : banyak alternatif pilihan.

N : banyak peserta didik yang menjawab soal tersebut

Perolehan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di kemudian akan diterjemahkan dengan tabel berikut.

Tabel 3.12 Indeks Tingkat Kesukaran.

Rentang	Kategori
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber : Sudjana (2005)

Pengukuran tingkat kesukaran setiap butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Dari hasil pengujian tersebut didapati hasil uji tingkat kesukaran setiap item soal yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal (*pre-pos*) Pertemuan ke-1

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0,31-0,70	Sedang	9	60%
2	0,71-1,00	Mudah	6	40%
Jumlah			15	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka tingkat kesukaran soal yang digunakan pada pertemuan pertama dalam penelitian ini terdapat 6 soal dengan kriteriai (Mudah) dan 9 soal dengan kriteriai (Sedang). Dengan demikian soal yang digunakan cukup variative dan layak digunakan untuk mampu mengukur indikator hasil belajar peserta didik.

Tabel 3.14 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal (*pre-pos*) Pertemuan ke-2

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0,31-0,70	Sedang	10	66,67%
2	0,71-1,00	Mudah	5	33,33%
Jumlah			15	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran setiap butir soal yang disajikan pada tabel diatas maka tingkat kesukaran setiap item soal yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki 10 soal dengan kriteria (Sedang) dan 5 soal dengan kriteriai (Mudah). Dengan begitu instrument soal memiliki proporsi yang cukup baik untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.8.2 Pasca Penelitian

- 1) Analisis Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Resitasi Berbasis LKPD Eksploratif

Perolehan data keterlaksanaan metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD Eksploratif ini dilakukan dengan menggunakan Teknik observasi terhadap aktivitas pembelajaran mata pelajaran Geografi. Data keterlaksanaan metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD Eksploratif dicatat pada lembar observasi dengan memberikan tanda *centang* (✓) apabila kegiatan yang diobservasi telah dilakukan. Lembar observasi menggunakan Skala Guttman dengan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.15 Kriteria Penilaian Lembar Observasi Pelaksanaan Metode Pembelajaran

No	Keterlaksanaan	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Sumber : Sugiyono (2012)

Analisis pelaksanaan metode pembelajaran resitasi berbasis LKPD eksploratif dilakukan dengan menghitung tingkat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan tingkat ketidaktuntasan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kinerja pembelajaran (RPP). Tingkat ketuntasan kegiatan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

% Keterlaksanaan

$$= \frac{\text{Jumlah kegiatan yang terlaksana}}{\text{Jumlah seluruh kegiatan pembelajaran}} \times 100\%$$

Kemudian hasil persentase yang telah didapat diubah kedalam data kuantitatif sesuai dengan kriteria pada tabel berikut.

Tabel 3.16 Konversi Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran

Presentase (%)	Kategori
>80	Sangat Baik
>60-80	Baik
>40-60	Cukup
>20-40	Kurang
≤ 20	Sangat Kurang

Sumber : Widoyoko (2009)

2) Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar siswa dapat dianalisis dengan menghitung ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Kecakapan individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

- Ketuntasan Individu

$$= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Djamarah (2008:67)

Perolehan hasil yang didapat selanjutnya dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- Ketuntasan Klasikal

$$= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sumber Djamarah (2008:67)

Kriteria ketuntasan klasikal diperoleh dengan membandingkan hasil yang didapat. Secara klasikal proses pembelajaran dianggap selesai ketika jumlah siswa yang telah lulus mencapai 80% atau lebih. Sebaliknya jika tidak mencapai 80%, secara klasikal berarti belum tuntas. Kriteria ketuntasan hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3.17 Kriteria Batasan Hasil Belajar Peserta Didik

Presentase	Hasil Belajar (%)
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Sumber : Arikunto (2010:90)

3) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode untuk menentukan apakah suatu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika distribusi tersebut simetris terhadap modus, mean, dan median pusatnya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogrov-Sminrov dan Shapiro-Wilk. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 24 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Apabila nilai sig. (sig.> 0,05) maka Ho diterima dengan kata lain data berasal dari sampel berdistribusi normal.
- Apabila nilai sig. (sig. ≤ 0,05) maka Ho ditolak dengan kata lain data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal.

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menguji data pretest dan hasil belajar peserta didik pada pertemuan 1 dan 2. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.18 Uji Normalitas Data

Data Penelitian	Pertemuan	Nilai Probabilitas (Asymp.sig)	a	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	1	0,146	0,05	Normal
	2	0,138		
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	1	0,095		
	2	0,200		
Pretest Kelas Kontrol	1	0,106		
	2	0,068		
Hasil Belajar Kelas Kontrol	1	0,148		
	2	0,180		

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah kelompok data penelitian memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan metode uji statistik Levene dan one way ANOVA dari program IBM SPSS versi 24 dan pengujian homogenitas adalah:

- a. Apabila nilai sig. (sig. > 0,05) maka Ho diterima dengan kata lain varian setiap sampel bersifat homogen.
- b. Apabila nilai sig. (sig. ≤ 0,05) maka Ho ditolak dengan kata lain varian setiap sampel tidak homogen.

Data hasil uji homogenitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.19 Hasil Uji Homogenitas Data

Data Penelitian	Nilai Probabilitas (Asymp.Sig)	A	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2	0,185	0,05	Homogen
Hasil Belajar Kelas Eksperimen pertemuan 1 dan 2	0,114		
Pretest Kelas Kontrol Pertemuan 1 dan 2	0,141		
Hasil Belajar Kelas Kontrol pertemuan 1 dan 2	0,215		
Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pertemuan 1	0,217		
Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pertemuan 2	0,684		

Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat homogenitas untuk (1) Pretest kelas eksperimen pertemuan 1 dan 2 dengan nilai 0,185. (2) Hasil Belajar Kelas Eksperimen pertemuan 1 dan 2 dengan nilai 0,114. (3) Pretest kelas kontrol pertemuan 1 dan 2 dengan nilai 0,141. (4) Hasil Belajar Kelas Kontrol pertemuan 1 dan 2 dengan nilai 0,215. (5) Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kontrol pertemuan 1 dengan nilai 0,217, dan (6) Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pertemuan 2 dengan 0,684.

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dirancang untuk menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t-test yang dilakukan dengan syarat data harus seragam dan normal. Dalam penelitian ini metode uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dengan Teknik *Paired Sample t-test* dan *Independen Sample t-test*. Untuk uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan Teknik *Paired Sample t-test* karena data yang diujikan berasal dari kelompok sampel yang sama, yaitu membandingkan data pretest dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui apakah terdapat perubahan pada hasil belajar peserta didik antara sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (hasil belajar). Sedangkan untuk uji hipotesis 3 menggunakan Teknik *Independen Sample t-test* karena pengujian bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh dari dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu membandingkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Interpretasi pada uji t-test menggunakan program IBM SPSS versi 24 adalah:

- a. Jika nilai probabilitas (sig.2-tailed) $0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas (sig.2-tailed) $0,000 > \alpha (0,05)$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Data hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 24 yaitu dengan Teknik Simple Independen T-Test. Data hasil uji hipotesis disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.20 Hasil Uji Hipotesis Data

Data Penelitian	Nilai Probabilitas sig. (2-tailed)	A	Kriteria
Pretest Dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen pertemuan 1	0,000	0,05	H ₀ ditolak, H _a diterima
Pretest Dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen pertemuan 2	0,000		H ₀ ditolak, H _a diterima
Pretest Dan Hasil Belajar Kelas Kontrol pertemuan 1	0,000		H ₀ ditolak, H _a diterima
Pretest Dan Hasil Belajar Kelas Kontrol pertemuan 2	0,000		H ₀ ditolak, H _a diterima
Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kontrol pertemuan 1	0,000		H ₀ ditolak, H _a diterima
Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pertemuan 2	0,000		H ₀ ditolak, H _a diterima

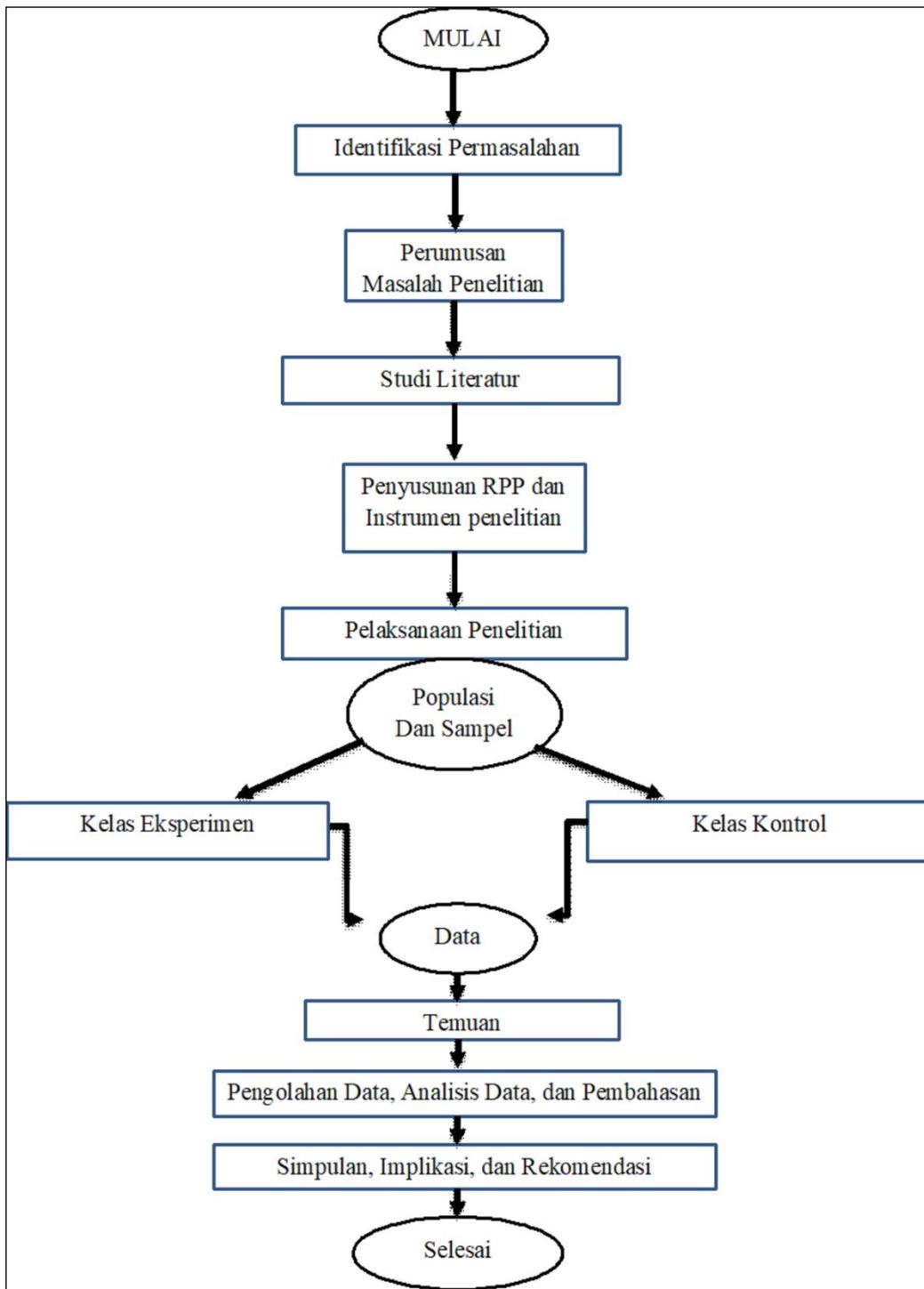
Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa :

1. Pretest Dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen pertemuan 1 memiliki nilai probabilitas (Asymp.Sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya : H₀ ditolak, H_a diterima
2. Pretest Dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen pertemuan 2 memiliki nilai probabilitas (Asymp.Sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya : H₀ ditolak, H_a diterima
3. Pretest Dan Hasil Belajar Kelas Kontrol pertemuan 1 memiliki nilai probabilitas (Asymp.Sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya : H₀ ditolak, H_a diterima
4. Pretest Dan Hasil Belajar Kelas Kontrol pertemuan 2 memiliki nilai probabilitas (Asymp.Sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya : H₀ ditolak, H_a diterima
5. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pertemuan 1 memiliki nilai probabilitas (Asymp.Sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya : H₀ ditolak, H_a diterima
6. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pertemuan 2 memiliki nilai probabilitas (Asymp.Sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya : H₀ ditolak, H_a diterima

3.9 Alur Penelitian

Gambar 3.1 Alur Penelitian



Egi Hilman, 2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS LKPD EKSPLORATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu